

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual muntah (*emesis gravidarum*) merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala – gejala ini kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60 – 80% primi gravida dan 40 – 60% multi gravid (Zainiyah, 2019).

World Health Organization menyatakan angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. *Emesis gravidarum* terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,9% di Swedia, 0,5% di California, 1,9% (World Health Organization, 2014).

Berdasarkan data Kemenkes RI 2015 angka kejadian *Emesis gravidarum* di Indonesia pada tahun 2015 didapatkan 543 ibu hamil dari 2.203 kehamilan. Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil mengalami *Emesis gravidarum*.

Berdasarkan data Dinas kesehatan Provinsi Lampung tingginya angka kejadian emesis gravidarum mencapai 50-90% sedangkan hiperemesis mencapai 10-15% di Provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada sebanyak 182.185 orang. Kabupaten atau kota yang memiliki angka Emesis terbesar adalah Kota Metro di posisi kedua yaitu sekitar 10.2 / 1000 kehamilan.

Berdasarkan data Kesehatan Provinsi Lampung di kabupaten Tulang Bawang Barat angka kejadian *Emesis Gravidarum* sebanyak 26,3% dan mengalami penurunan berat badan karena kurang mengkonsumsi protein dan asupan energy yang cukup.

Berdasarkan data ibu hamil di puskesmas Panaragan Jaya, Tulang Bawang Barat Tahun 2021 angka kejadian *Emesis Gravidarum* sebanyak 50 orang (14,4%) dari 345 orang ibu hamil. Mual dan muntah dapat menyebabkan ibu mengalami penurunan berat badan yang menjadi salah satu faktor resiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah.

Penyebab mual dan muntah ini bermacam-macam antara lain karena adanya perubahan hormon dalam tubuh, psikologis, sampai gaya hidup. Pola makan yang buruk sebelum maupun pada minggu-minggu awal kehamilan, kurang tidur atau kurang istirahat dan stres dapat memperberat rasa mual dan muntah. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa mual meskipun tidak dapat dihilangkan sama sekali, adalah dengan mengkonsumsi makanan seimbang, cukup bergerak dan cukup istirahat (Utamingtyas & Pebrianthy, 2020).

Kehamilan mempunyai dampak pada ibu hamil diantaranya terjadi perubahan hormon yang disebabkan oleh kenaikan kadar estrogen, progesteron, dan pengeluaran produksi hormon Human Chorionic Gonadotropin (HCG). Gejala yang sering terjadi pada awal kehamilan dan yang paling umum dirasakan ibu hamil yaitu mual muntah dan juga dapat menyebabkan stres. Ketidaknyamanan mual muntah ini umumnya dialami oleh 50-75% wanita hamil. *Emesis gravidarum* pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak jika

tidak ditangani, salah satunya adalah penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium dan natrium sehingga dapat menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Dampak lain emesis gravidarum juga dapat menyebabkan kehilangan berat badan karena cadangan karbohidrat, protein, dan lemak terpakai untuk energi. (Lestari & Khairiah, 2022)

Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan tergantung pada beratnya gejala. Pengobatan mual dan muntah dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun nonfarmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian antiemetik, antihistamin, antikolinergik, dan kortikosteroid, tetapi ibu hamil akan lebih baik jika mampu mengatasi masalah mual muntah pada awal kehamilan dengan menggunakan terapi pelengkap nonfarmakologis. Terapi nonfarmakologis dapat dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, akupuntur, dan pemberian aromaterapi (Lestari & Khairiah, 2022)

Aromaterapi merupakan suatu pengobatan alternatif yang berbahan cairan tanaman yang berasal dari sari tumbuhan aromaterapi murni yang memiliki sifat mudah menguap dan senyawa aroma terapi lain dari tumbuhan. Aromaterapi merupakan tindakan terapeutik dengan menggunakan minyak essensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologi sehingga menjadi lebih baik. Setiap minyak essensial memiliki efek farmakologis yang unik, seperti antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, penenang, dan merangsang adrenal. Ketika minyak essensial dihirup.

Hasil dari pengkajian di Tempat Praktik Mandiri Bidan D yang merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang berada di Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat di dapatkan data jumlah ibu hamil yang mengalami

Emesis Gravidarum sebanyak 39 orang dari 48 ibu hamil, pada bulan Januari – Desember 2022. Prevalensi *Emesis Gravidarum* di TPMB D pada tahun 2022 yaitu 39 orang (81%) dari 48 ibu hamil yang melakukan kunjungan pada bulan Januari – Desember 2022.

Berdasarkan uraian tersebut kasus Emesis Gravidarum di Tempat Praktik Mandiri Bidan D masih banyak dan memerlukan penanganan sedini mungkin agar tidak terjadi komplikasi yang berbahaya bagi ibu dan janinnya. Sehingga penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di PMB D, Penumangan Baru Tulang Bawang Barat.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat pembatasan masalah yaitu asuhan kebidanan pada Ny. L Trimester I dengan Emesis Gravidarum yang akan dilaksanakan di TPMB D, Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat dan akan diberikan asuhan tentang pemberian aromaterapi lemon.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum menggunakan aromaterapi lemon di TPMB D, Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah Ny. L usia kehamilan 6 minggu dengan kasus Emesis Gravidarum.

2. Tempat

Lokasi yang di pilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini adalah TPMB D, Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat

3. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan laporan tugas akhir sampai asuhan kebidanan pelaksanaan adalah 6 Maret sampai dengan 19 April 2023

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi informasi dan tambahan wawasan pada pembaca tentang Emesis Gravidarum dengan aromaterapi lemon khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro

2. Manfaat Praktik

Laporan tugas akhir ini Meningkatkan kualitas asuhan kebidanan terhadap ibu hamil khususnya dalam pemberian aromaterapi lemon dan meningkatkan kerjasama bidan dan kader dalam pelaksanaan kelas ibu hamil